## BAB V

## **PENUTUP**

## 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan mengkaji hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian kekerasan dan *bending* terhadap efek *moisture content* pada material *poliamide 6* dengan menggunakan variasi *moisture content* 0,1%, 0,98%, 4,40 %, 4,80%. dengan perlakuan pengeringan, uap, rebus, dan udara terbuka. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pada perlakuan penambahan kadar air (*moisture content*) yang paling banyak menyerap kelembaban adalah dengan cara di rebus pada air mendidih dengan suhu 94°C 97°C selama 5 jam dapat menambah kadar air sebesar 4,80%.
- 2. Pada pengujian kekerasan didapatkan hasil yang paling tinggi yaitu pada variasi kering 0,1% sebesar 76,67 Shore D, dan berbanding terbalik dengan variasi rebus 4,80% sebesar 66,83 Shore D dan variasi uap 4,4% sebesar 66,33 Shore D.
- 3. Pada pengujian *bending* material *poliamide* 6 menunjukkan bahwa efek *moisture content* sangat berpengaruh terhadap tegangan dan regangannya. Pada perbandingan nilai tegangan maksimalnya terbesar pada variasi *moisture content* 0,1% sebesar 90,52 MPa dan terendah pada variasi *moisture content* 4,8% sebesar 25,7 MPa. Untuk nilai tegangannya terbesar yaitu 10,5% pada variasi *moisture content* 4,8%, dan terendah pada *moisture content* 0,1% sebesar 6,12%.
- 4. *Moisture content* sangat berpengaruh terhadap sifat mekanik kekerasan maupun *bending*. Semakin kering kadar airnya maka tegangannya semakin besar, regangannya kecil, dan sifatnya getas. Sedangan jika kadar airnya banyak regangannya besar, tegangannya kecil, dan sifatnya sangat lentur.

## 5.2 Saran

Berikut ini adalah saran untuk penelitian lebih lanjut tentang Pengaruh *Moisture content* terhadap sifat mekanis *poliamide* 6 untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Yaitu :

- 1. Perlu adanya alat ukur *moisture content* supaya kadar air yang ada pada spesimen benar benar diketahui dengan tepat.
- 2. Pada penelitian selanjutnya perlu ditambahkan variasinya dan lama waktu perlakuannya.
- 3. Perlu adanya mesin uji sifat mekanis sendiri di laboratorium Teknik mesin UMY supaya pengujian dapat dilaksana dengan cepat karena kelembaban akan menurun maupun bertambah sesuai lamanya waktu.